



**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut/
*The Consolidated Financial Statements June 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Six Months Period Ended*

Daftar Isi	<u>Halaman/ Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended June 30, 2020 and 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR 30 JUNI 2020 DAN 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS
ENDED JUNE 30, 2020 AND 2019**

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN PERUSAHAAN ANAK**

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- Nama/Name** : **Henkie Sutjieawan**
Alamat Kantor/Office address : Jl. Palmerah Utara No. 100 – Jakarta 11480
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card : Taman Alfa Indah I No. 8/11 RT/RW. 006/007 Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number : (021) 53668999
Jabatan/Position : Direktur Utama/*President Director*
- Nama/Name** : **Teh Kian Kun**
Alamat Kantor/Office address : Jl. Palmerah Utara No. 100 – Jakarta 11480
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card : Jl. Johar Golf 1 No. 17 BGM PIK RT/RW. 003/006 Kamal Muara Penjarangan, Jakarta Utara
Nomor Telepon/Phone Number : (021) 53668999
Jabatan/Position : Direktur/*Director*

Menyatakan bahwa/*state that:*

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.

We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements.
- Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesia Financial Accounting Standard;

 - Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;

All information contained in the financial statements is complete and correct;
 - Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

We are responsible for the Company internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2020/*Jakarta, July 31, 2020*
Atas Nama dan Mewakili Direksi/*On Behalf of the Board of Directors*



Henkie Sutjieawan
Direktur Utama/*President Director*

Teh Kian Kun
Direktur/*Director*

PT. PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk.

Head Office : CFC CENTER, Jl. Palmerah Utara No.100 Jakarta Barat 11480 Telephone : +62 21 53668999 Facsimile : +62 21 53662012, +62 21 5366 2014

Branches : • Jl. Karyajasa No. 88, Pangkalan Mansyur, Medan 20143 Telephone : +62 61 7869709 Facsimile : +62 61 7869786

• Jl. S. Parman No. 143, Padang 25132 Telephone : +62 751 445310, 445312 Facsimile : +62 751 7052113

• Jl. R.E. Martadinata No. 04, Kel. Sei Buah Kec. Ilir Timur 2, Palembang Telephone / Facsimile : +62 711 562 5996

• Pergudangan Ramajaya No. 10-11, Jl. Raya By Pass Juanda Baru Sedati, Sidoarjo 61253 Telephone : +62 31 867 1218, +62 31 8671617

Website : • www.cfcindonesia.com

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	30 JUN 2020 Rp	31 DES 2019 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3, 31, 33	16,156,676	29,990,593	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	4, 33	4,879,515	6,300,400	Trade Receivables - Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 33	28,800,000	500,000	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	30,689,480	38,560,984	Inventories
Pajak Dibayar Di muka	16.a	1,548,251	--	Prepaid Tax
Bagian Lancar atas Biaya Dibayar di Muka	7	28,531,199	35,536,087	Current Portion of Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	8	2,787,835	3,837,075	Other Current Assets
Total Aset Lancar		113,392,956	114,725,139	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 33	10,272,162	9,625,566	Other Non Current Financial Assets
Aset Tetap	10	198,961,885	195,950,886	Property and Equipment
Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	7	8,569,637	12,407,099	Long Term Prepaid Expenses
Aset Pajak Tangguhan	16.b	1,490,402	1,397,511	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	11	11,819,110	18,405,071	Other Non Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		231,113,196	237,786,133	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		344,506,152	352,511,272	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	12, 33	32,277,823	7,500,000	Short Term Bank Loans
Utang Usaha-Pihak Ketiga	13, 33	23,673,532	32,432,862	Trade Payables-Third Parties
Beban Akrua	15, 33	21,276,235	18,586,128	Accrued Expenses
Utang Pajak	16.c	12,279,413	18,112,503	Taxes Payable
Bagian Lancar atas Utang Bank Jangka Panjang	17, 33	10,009,659	7,242,000	Current Portion of Long Term Bank Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	14, 33	31,612,780	30,491,094	Other Current Financial Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		131,129,442	114,364,587	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang	17, 33	30,022,906	11,048,899	Long Term Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	18	21,561,355	20,454,638	Long Term Employee Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	16.b	16,832,751	16,225,560	Deferred Tax Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		68,417,012	47,729,097	Total Non Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		199,546,454	162,093,684	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to
Pemilik Entitas Induk				Owners of the Parent
Modal Saham - nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham				Share Capital - Rp500 (Full amount) Par Value per share
Modal Dasar - 883.232.000 saham				Authorized Capital - 883,232,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 220.808.000 saham	20	110,404,000	110,404,000	Issued and Paid-Up Capital 220,808,000 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	21	6,800,000	6,800,000	Additional Paid-In Capital - Net
Komponen Ekuitas Lainnya		63,443	63,443	Other Equity Components
Penghasilan Komprehensif Lain		(10,875,026)	(9,408,145)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah ditentukan penggunaannya		75,968	75,968	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		18,329,642	63,779,626	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		124,798,027	171,714,892	Equity Attributable to Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	19	20,161,671	18,702,696	Non Controlling Interests
TOTAL EKUITAS		144,959,698	190,417,588	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		344,506,152	352,511,272	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	30 JUN 2020 Rp	30 JUN 2019 Rp	
PENDAPATAN USAHA-BERSIH	23	201,631,152	360,177,988	OPERATING REVENUES-NET
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	(81,782,329)	(138,928,512)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		119,848,823	221,249,476	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	25	(126,635,448)	(160,414,514)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	26	(35,652,826)	(42,499,292)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	27.b	(330,925)	(139,953)	Other Expenses
Pendapatan Lainnya	27.a	1,968,267	3,404,866	Other Income
LABA / (RUGI) USAHA		(40,802,109)	21,600,583	OPERATING INCOME / (LOSS)
Beban Keuangan		(2,493,111)	(2,159,537)	Financial Charges
Pendapatan Keuangan		315,913	110,342	Financial Incomes
LABA / (RUGI) SEBELUM PAJAK		(42,979,307)	19,551,388	INCOME / (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	16.a	(1,005,370)	(5,439,380)	Income Tax Expenses
LABA / (RUGI) TAHUN BERJALAN		(43,984,677)	14,112,008	INCOME / (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN / (BIAYA) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME / (EXPENSE)
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke				Item that Will Not be Reclassified to
Laba Rugi				Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	18	(1,964,284)	695,332	Remeasurement on Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja		491,071	(173,833)	Income Tax of Remeasurement of Employee Benefit Liabilities
		(1,473,213)	521,499	
Penghasilan / (Biaya) Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(1,473,213)	521,499	Other Comprehensive Income / (Expense) Current Year After Tax
TOTAL PENGHASILAN / (BIAYA) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(45,457,890)	14,633,507	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME / (EXPENSE) FOR THE YEAR
LABA / (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(45,449,984)	12,028,579	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	19	1,465,307	2,083,429	Non Controlling Interest
		(43,984,677)	14,112,008	
TOTAL PENGHASILAN / (BIAYA) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME / (EXPENSE) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(46,916,865)	12,522,671	Owner of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		1,458,975	2,110,836	Non Controlling Interest
		(45,457,890)	14,633,507	
LABA / (RUGI) PER SAHAM DASAR (Rupiah Penuh)	29	(205.83)	54.48	BASIC EARNINGS / (LOSS) PER SHARE (Full Amount)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity											
Catatan/ Note	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid In Capital		Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference Arising from Transaction Resulting in Changes in the Equity of Subsidiaries	Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
		Agio Saham/ Share Premium	Tambahan Modal Disetor atas Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2018	110,404,000	5,900,000	900,000	63,443	(6,442,602)	75,968	38,070,970	148,971,779	15,581,010	164,552,789	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018
Laba / (Rugi) Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	25,708,656	25,708,656	2,946,391	28,655,047	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income
Pengkukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	(2,965,543)	--	--	(2,965,543)	6,464	(2,959,079)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Dividen	--	--	--	--	--	--	--	--	(1,225,000)	(1,225,000)	Dividend
Penambahan Modal Saham pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	1,393,831	1,393,831	Additional in share capital on subsidiary
SALDO PER 31 DESEMBER 2019	110,404,000	5,900,000	900,000	63,443	(9,408,145)	75,968	63,779,626	171,714,892	18,702,696	190,417,588	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019
Laba / (Rugi) Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	(45,449,984)	(45,449,984)	1,465,307	(43,984,677)	Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Other Comprehensive Income
Pengkukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	(1,466,881)	--	--	(1,466,881)	(6,332)	(1,473,213)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Dividen	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Dividend
Penambahan Modal Saham pada Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Additional in share capital on subsidiary
SALDO PER 30 JUNI 2020	110,404,000	5,900,000	900,000	63,443	(10,875,026)	75,968	18,329,642	124,798,027	20,161,671	144,959,698	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	30 JUN 2020 Rp	30 JUN 2019 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM OPERATING
OPERASI				ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		202,858,937	359,938,732	Received from Customers
Pembayaran Pajak Penghasilan		(3,716,833)	(5,127,801)	Cash Paid for Income Tax
Pembayaran kepada Karyawan		(68,174,115)	(86,671,798)	Payments for Employess
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(144,558,944)	(216,056,405)	Payment to Suppliers and Third Parties
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(13,590,955)	52,082,728	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI				ACTIVITIES
Deposito Berjangka dan Investasi Jangka Pendek				Time Deposit and Short-term Investments
Penempatan		(28,800,000)	(7,500,000)	Placement
Pencairan		500,000	2,000,000	Proceeds
Pembelian Aset Tetap	10	(16,286,078)	(20,986,016)	Purchases of Fixed Assets
Pembayaran Dividen	22	--	(1,225,000)	Dividends Payments
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(44,586,078)	(27,711,016)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN				ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang	17	24,535,172	3,763,302	Receipt of Long-Term Bank Loan
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek - Rekening Koran		22,277,823	--	Proceeds of Short-term Bank Loans - Current Account
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek - Time Loan Revolving	12	10,000,000	--	Proceeds of Short-term Bank Loans - Time Loan Revolving
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek - Time Loan Revolving		(7,500,000)	(10,000,000)	Payment of Short-term Bank Loans - Time Loan Revolving
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	17	(2,793,505)	(8,400,750)	Payment of Long-Term Bank Loans
Pembayaran Biaya Keuangan		(2,177,198)	(2,159,537)	Payment of Financial Costs
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		44,342,292	(16,796,985)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN / (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(13,834,741)	7,574,727	NET INCREASE / (DECREASE) IN CASH AND BANK
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK		825	(2,193)	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE CASH AND BANK
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		29,990,593	23,911,602	CASH AND BANK AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		16,156,677	31,484,136	CASH AND BANK AT END OF THE YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:				CASH AND BANK AT THE END OF THE YEAR CONSIST OF:
Kas	3	1,283,236	6,509,699	Cash
Bank		14,873,441	24,974,437	Bank
Total		16,156,677	31,484,136	Total

Informasi Tambahan Arus Kas disajikan pada Catatan 34.

Supplemental Cash Flows Information is Presented in Note 34.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Pioneerindo Gourmet International Tbk ("Perusahaan"), semula bernama PT Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk didirikan berdasarkan Akta Notaris Arikanti Natakusumah, S.H., No. 84 tanggal 13 Desember 1983. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2169-HT.01.01.TH.84 tanggal 10 April 1984 dan didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomor pendaftaran 1218/1984 tanggal 4 Mei 1984.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 156 tanggal 29 Mei 2019, dari notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sistem Badan Hukum (Sismin Bakum) Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0291454, tanggal 27 Juni 2019.

Aktivitas utama Perusahaan saat ini adalah usaha penyediaan makanan dan minuman dengan menggunakan merek dagang "California Fried Chicken" yang disingkat CFC, Sapo Oriental dan Cal Donat. Semua merek dagang tersebut telah didaftarkan pada Departemen Kehakiman Republik Indonesia Direktorat Jenderal Hak Cipta, Paten dan Merek Dagang, masing-masing dengan nomor pendaftaran No. 362925, No. 382249, dan No. 412199 pada tanggal 26 Juni 1996, 15 Agustus 1997, dan 21 Juni 1996. Pada tahun 2009 semua merk dagang telah diperpanjang masing-masing dengan nomor pendaftaran No. IDM 000177144, No. IDM 000164976 dan No. IDM 000164977 pada tanggal 2 Juni 2009, 16 April 2009 dan 16 April 2009. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Gedung CFC Center, Jl. Palmerah Utara No. 100 Jakarta Barat.

1.a. The Company's Establishment

PT Pioneerindo Gourmet International Tbk ("the Company") formerly known as PT Putra Sejahtera Pioneerindo Tbk was established under on Notarial Deed of Arikanti Natakusumah, S.H., No.84 dated December 13, 1983. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No.C2-2169-HT.01.01.TH.84 dated April 10, 1984 and registered at the State Court of Central Jakarta under registration No.1218/1984 dated May 4, 1984.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was based on Notarial Deed No. 156 dated May 29, 2019 of the General Meeting of Shareholders from Mala Mukti, S.H., LL.M., a Notary in Jakarta, concerning the changes of the Company's Articles of Association. The Deed had been received and recorded on Legal Entity Administrative System Database (Sismin Bakum) of the Directorate General of Legal Administration of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0291454, dated June 27, 2019.

The Company's main activity is engaged in restaurant business using the trademark of "California Fried Chicken" abbreviated as CFC, Sapo Oriental and Cal Donat. All trademarks had been registered at the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia, Directorate General of Copyright, Patent and Trademark with registration number No. 362925, No. 382249 and No. 412199 dated June 26, 1996, August 15, 1997, and June 21, 1996, respectively. In 2009 all trademarks was extended with registration number No. IDM 000177144, No. IDM 000164976 and No. IDM 000164977 on June 2, 2009, April 16, 2009 and, April 16, 2009. The Company's commercial operation started in 1984.

The Company's head office is located at CFC Center Building, Jl. Palmerah Utara No. 100 West Jakarta.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah gerai yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan gerai waralaba yang tersebar di seluruh Indonesia sebanyak 337 dan 332 gerai masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran umum perdana efek Perusahaan terdiri dari 9.000.000 saham kepada masyarakat dan telah dinyatakan efektif sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. S-520/PM/1994 tanggal 29 Maret 1994, dan selanjutnya saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Mei 1994.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Main Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Tahun Operasi Komersial/ Years of Commercial Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
					2019 Rp	2018 Rp
PT Putra Asia Perdana Indah	Bandung	Restoran Ayam Goreng/ Fried Chicken Restaurant	51.00	Januari 1985/ January 1985	44,758,992	18,623,797
PT Mitra Hero Pioneerindo	Jakarta	Restoran Ayam Goreng/ Fried Chicken Restaurant	50.98	April 1990/ April 1990	34,018	84,324
PT Pioneerindo Sugakico Indonesia	Jakarta	Restoran Cepat Saji Ramen/ Fast Food Ramen Noodle Restaurant	65.00	November 2017/ November 2017	13,833,875	8,411,754

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Perusahaan tidak memiliki entitas induk pengendali karena tidak terdapat pemegang saham yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara di atas 50%.

1.d. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M., No. 55 tanggal 9 Mei 2019 dan No. 44 tanggal 9 Mei 2018, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

The total Company's and Subsidiaries and franchisee's outlets throughout Indonesia are 337 and 332 outlets as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

1.b. The Company's Public Offerings of Shares

The Company's initial public offering was consist of 9,000,000 shares to public and was declared effective by the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) decree No. S-520/PM/1994, dated March 29, 1994, and subsequently, listed at the Jakarta Stock Exchange on May 30, 1994.

1.c. Subsidiaries' Structure

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

The Company does not have a controlling parent entity since there are no stockholders that has effective ownership or voting rights above 50%.

1.d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

Based on Notarial Deed No. 55 dated May 9, 2019 and No. 44 of Mala Mukti, S.H., LL.M., dated May 9, 2018, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors on June 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	2020	2019	
Komisaris:			Commissioners:
Komisaris Utama *)	Murniaty Kartono	Murniaty Kartono	President Commissioner *)
Komisaris Independen	Murniaty Kartono	Murniaty Kartono	Independent Commissioner
Komisaris	Tjhin Leeris Harni	Tjhin Leeris Harni	Commissioner
Komisaris	Kusuwandi Tamin	Kusuwandi Tamin	Commissioner
Direktur:			Directors:
Direktur Utama	Henkie Sutjeawan	Henkie Sutjeawan	President Director
Direktur	Iskonda Japiar Budhi	Iskonda Japiar Budhi	Director
Direktur	Teh Kian Kun	Teh Kian Kun	Director
Direktur	Bostomi Suharman	-	Director
Direktur Independen	Edi Triyanto	Edi Triyanto	Independent Director
Komite Audit:			Audit Committee:
Ketua	Murniaty Kartono	Murniaty Kartono	Chairman
Anggota	Teddy Sujana	Teddy Sujana	Member
Anggota	Endang Sulistyowati	Endang Sulistyowati	Member
Audit Internal	Daniel Sitompul	Daniel Sitompul	Internal Audit
Sekretaris Perusahaan	Teh Kian Kun	Teh Kian Kun	Corporate Secretary
*) Merangkap sebagai komisaris independen		*) Concurrently as an independent commissioner	

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus

2. Significant Accounting Policies

2.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/ Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. The Basis of Measurement and Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi atas Standar Baru

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis";
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program";
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman";
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan";
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama";
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New Standard and interpretation of Standards

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, are as follows:

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination";*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement";*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost";*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes";*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement";*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d.Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

Subsidiaries are entities controlled by the Group, that is the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

The existence and effect of potential voting rights that exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

1 Dolar Amerika Serikat (USD)

2020 Rp	2019 Rp
14,302	13,901

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiaries;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and all the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at June 30, 2020 and December 31, 2019 as follows:

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. Entities, or members of the Company to which the entity is part of the Company, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(ii) **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets or financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

(a) those that intends to sell immediately or in

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup mengklasifikasikan deposito yang jatuh tempo dalam 6 (enam) bulan sebagai investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, The financial assets which classified as loans and receivables are cash and cash equivalents, trade receivables-third parties, other current financial assets and other non current financial.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments Receivables

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

The Group classified time deposits which mature in 6 (six) months as held to maturity investments.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

(ii) **Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, beban akrual dan utang bank.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

(ii) **Other Financial Liabilities**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the financial liabilities that are classified into financial liabilities at amortized cost are trade payables, accrued expenses and bank loans.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);

(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

(ii) Inputs other than quoted prices included in

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);

(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (FIFO). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);

(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in first-out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka pendek dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar, sedangkan bagian jangka panjangnya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Furniture	10	Furniture
Mesin	10	Machineries
Perlengkapan Restoran	2 dan/and 10	Store Equipments
Kendaraan Bermotor	5	Motor Vehicles
Renovasi Bangunan Sewa	10	Renovation of Rented Building

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method. The short-term portion of prepaid expenses is shown as part of current assets, while long term portion is presented as part of non current assets.

2.k. Property and Equipment

Property and Equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed property and equipment are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits,

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.1. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud merupakan hak paten atas merek dagang, disajikan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya 5 (lima) tahun.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

cost of abnormal amounts of wasted material, labor, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets are derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.1. Intangible Asset

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset represents patent of trademark which is carried at carrying amount which is acquisition cost less accumulated amortization. Intangible assets is amortized using the straight-line method based on the estimated useful life of 5 (five) years.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

2.m. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.n Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2.m. Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.n. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods are recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.o. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.o. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a) Tanggal SKPP;
- b) Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c) Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- a) *The date of SKPP;*
- b) *Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;*
- c) *Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

2.p. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur berdasarkan penerimaan tunai dari *cash register*, sedangkan biaya dibebankan pada periode yang sama dengan pendapatan yang bersangkutan, sesuai dengan asas *matching of cost against the revenue*.

2.r. Pendapatan Royalti

Pendapatan royalti merupakan hasil yang diperhitungkan sebesar persentase tertentu dari penjualan kotor entitas waralaba yang memakai merek dagang berikut logo California Fried Chicken milik Perusahaan. Pendapatan royalti dihitung dan diakui berdasarkan penjualan kotor bulanan entitas waralaba.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured based on the cash receipt from cash register, while the cost charged to the same period with related revenue, according to the principle of matching of cost against the revenue.

2.r. Royalty Revenue

Royalty revenue represents income which is computed at certain percent of gross sales of franchisee using the Company's trademark and logo of California Fried Chicken. Royalty revenue is computed and recognized based on the franchisee's monthly gross sales.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

2.s. Initial Fee

Initial fee merupakan pendapatan yang diterima Grup dengan entitas waralaba yang menggunakan merek dagang berikut logo California Fried Chicken milik Perusahaan. Besarnya *Fee* ini ditetapkan dalam perjanjian waralaba tergantung lokasi atau tempat usaha dimana Perusahaan waralaba tersebut didirikan. Pendapatan *initial fee* diakui pada saat penandatanganan perjanjian waralaba dan lisensi.

2.t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.u. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

2.s. Initial Fee

Initial fee represents revenue received by the Group with the franchisee of California Fried Chicken trademark and logo. The amount of the fee is defined in Franchise Agreement depends on the location or the place of franchise Company was established. The initial fee is recognized upon signing of the franchise and license agreement.

2.t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.u. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**2.v. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan
Kebijakan Akuntansi Estimasi**

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diuraikan di bawah ini.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan pinjaman diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan.

Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi peristiwa kerugian (lihat Catatan 2.m atas penurunan aset keuangan).

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

**2.v. Source of Estimation Uncertainty and
Accounting Judgements**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgements, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgements in Applying Accounting
Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are detailed below.

**Critical Accounting Estimates and
Assumptions**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date.

In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is objective evidence that loss event has occurred (see Note 2.m on impairment of financial assets).

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang diperiksa secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 4.

Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan PascaKerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa mendatang.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Management also makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 4.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.

Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The aggregate carrying amount of property and equipment is disclosed in Note 10.

Post-Employment Benefits

The determination of liabilities for post-employment benefits are dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded obligation in such future periods.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan pasca kerja Grup.

Rincian liabilitas imbalan pascakerja dan asumsi yang digunakan diungkapkan dalam Catatan 18.

Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud
Menentukan apakah suatu goodwill dan aset takberwujud turun nilainya mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dan aset takberwujud dialokasikan.

Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefits.

Details of for post-employment benefit liabilities and the assumptions used are disclosed in Note 18.

Impairment of Goodwill and Intangible Asset
Determining whether goodwill and intangible asset are impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill and intangible asset have been allocated.

The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

3. Kas dan Bank

3. Cash on Hand and in Banks

	<u>30 JUN 2020</u>	<u>31 DES 2019</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Kas/Cash on Hand	1,283,236	4,421,353
Bank/Cash in Banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	12,450,040	11,977,054
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	1,303,479	6,307,744
PT Bank Permata Tbk		2,940,191
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	173,088	2,616,781
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	153,438	1,638,371
PT Bank CIMB Niaga	701,956	
<u>Dolar Amerika Serikat/United State Dollar</u>		
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	91,439	89,099
(2020 : USD 6393.44; 2019 : USD 6409.54)	14,873,440	25,569,240
Total	16,156,676	29,990,593

4. Piutang Usaha - Pihak Ketiga

Berdasarkan Pelanggan

Piutang ini merupakan piutang usaha pihak ketiga atas pemakaian bahan baku kepada *franchise*, penggunaan merek dan logo Grup melalui perjanjian waralaba, serta piutang kartu kredit dan piutang *Gopay* dari pelanggan di *store* yang nilainya masing-masing per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 sebesar Rp4.879.515 dan Rp6.300.400.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Investasi jangka pendek pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 merupakan deposito berjangka pada PT Bank Mandiri sebesar Rp15.000.000, PT Bank Rakyat Indonesia sebesar Rp11.800.000, dan PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp2.000.000 dengan tingkat bunga tahunan sebesar 5.75%, 5.6%, dan 8%.

6. Persediaan

	30 JUN 2020 Rp	31 DES 2019 Rp
Persediaan Barang Dagangan		
Ayam Segar dan Ayam Marinasi	4,381,590	7,774,785
Bahan Pembungkus	5,116,985	6,591,286
Bahan Pelengkap	6,707,170	6,219,520
Bahan Makanan	3,212,580	3,956,598
Bahan Minuman	1,730,363	2,500,879
Persediaan dalam Perjalanan	148,366	992,672
	<u>21,297,054</u>	<u>28,035,740</u>
Persediaan Non Barang Dagangan		
Suvenir	5,127,354	5,899,353
Gas dan Bahan Pembersih	1,032,851	1,293,352
Suku Cadang	1,553,068	1,229,480
Seragam	215,818	191,725
Lain-lain	1,463,335	1,911,334
	<u>9,392,426</u>	<u>10,525,244</u>
Total	<u>30,689,480</u>	<u>38,560,984</u>

Persediaan Grup sebesar Rp25.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12).

Persediaan barang dagangan Grup per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 telah diasuransikan kepada PT Duta Semesta Raya, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp44.545.100 dan Rp33.590.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan terhadap nilai persediaan serta tidak

4. Trade Receivables - Third Parties

By Customer Categories

This account represents the receivables from third parties for usage of raw material by franchisees, the users of trademark and logo of the Group through franchise agreement, also credit card receivables and Gopay receivables from customer in store amounted to Rp4,879,515 and Rp6,300,400 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

5. Other Current Financial Assets

Short-term investment on June 30, 2020 and December 31, 2019 represents time deposits at PT Bank Mandiri amounted to Rp15,000,000, PT Bank Rakyat Indonesia amounted to Rp,11,800,000, and PT Bank Victoria International Tbk amounted to Rp20,000,000 with annual interest rate of 5.75%, 5.6%, and 8%.

6. Inventories

Merchandise Inventory
<i>Fresh and Marinated Chicken</i>
<i>Packaging</i>
<i>Complimentary Material</i>
<i>Food Material</i>
<i>Beverage Ingredients</i>
<i>Inventory in Transit</i>
Non Merchandise Inventory
<i>Souvenir</i>
<i>Gas and Cleaner</i>
<i>Spareparts</i>
<i>Uniform</i>
<i>Others</i>
Total

Group inventories amounted to Rp25,000,000 are pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12).

Group merchandise inventories as of June 30, 2020 and December 31, 2019, were insured by PT Duta Semesta Raya, third parties, with coverage amounting to Rp44,545,100 and Rp33,590,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Group Management believes that there is no material impairment to the value of inventories and there are no

terdapat persediaan yang usang.

obsolete inventory.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 masing-masing sebesar Rp81.782.329 dan Rp138.928.512 (Catatan 24).

The cost of inventories recognized as cost of sales amounting to Rp81,782,329 and Rp138,928,512 for the years ended June 30, 2020 and June 30, 2019, respectively (Note 24).

7. Bagian Lancar atas Biaya Dibayar Di Muka

7. Current Portion of Prepaid Expenses

	30 JUN 2020	31 DES 2019	
	Rp	Rp	
Sewa dan Biaya Layanan Tambahan	37,427,358	44,946,912	<i>Rental and Service Charge</i>
Asuransi	798,008	158,108	<i>Insurance</i>
Lain-lain	2,712,932	2,838,165	<i>Others</i>
	<u>40,938,298</u>	<u>47,943,185</u>	
<i>Dikurangi: Bagian Jangka Panjang</i>	<i>(12,407,099)</i>	<i>(12,407,099)</i>	<i>Less: Long Term Portion</i>
Total Bagian Lancar atas Biaya Dibayar Di Muka	<u>28,531,199</u>	<u>35,536,086</u>	Total Current Portion of Prepaid Expenses

Sewa dan biaya layanan tambahan merupakan pembayaran di muka atas sewa gerai dan gudang.

Rental and service charge represents the advance payment of rental for outlets and warehouse.

8. Aset Lancar Lainnya

8. Other Current Assets

Akun ini merupakan uang muka pembukaan gerai baru, renovasi gerai, pembelian persediaan dan operasional lainnya, masing-masing sebesar Rp2.787.835 dan Rp3.837.075 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

This accounts represents advance payments for opening new outlets, outlets renovation, purchase of inventories and other operational advances amounted to Rp2,787,835 dan Rp3,837,075 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

9. Other Non Current Financial Assets

	30 JUN 2020	31 DES 2019	
	Rp	Rp	
Uang Jaminan Sewa Gerai	10,109,298	9,469,315	<i>Outlets Rental Deposits</i>
Uang Jaminan Listrik, Telepon dan Lainnya	162,864	156,251	<i>Electricity, Telephone and Other Deposits</i>
Total	<u>10,272,162</u>	<u>9,625,566</u>	Total

Uang jaminan sewa gerai dikenakan atas lokasi gerai yang disyaratkan pengelola gedung dalam perjanjian. Uang jaminan ini dapat diterima kembali bila Grup telah memenuhi segala liabilitas yang disyaratkan pada saat kontrak sewa berakhir.

Outlets rental deposits are charged to outlet locations which is required by the building management in agreement. The deposits is refundable if the Group have fulfilled all obligations required at the time of the rental contract ended.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Aset Tetap

10. Property and Equipment

	30 JUN 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak atas Tanah	25,657,519	--	--	--	25,657,519	Landrights
Bangunan	9,557,751	--	--	--	9,557,751	Building
Mesin	938,862	6,353	--	--	945,215	Machineries
Kendaraan Bermotor	14,271,867	410,500	237,080	--	14,445,287	Motor Vehicles
Furniture	18,081,697	673,445	48,561	--	18,706,581	Furniture
Perlengkapan Restoran	125,723,592	4,560,056	--	--	130,283,648	Store Equipments
Subtotal	194,231,288	5,650,354	285,641	--	199,596,001	Subtotal
Renovasi Bangunan Sewa	148,593,108	10,635,725	127,659	--	159,101,174	Renovation of Rented Building
Total	342,824,396	16,286,079	413,300	--	358,697,175	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	4,402,173	187,280	--	--	4,589,453	Building
Mesin	309,161	38,999	--	--	348,160	Machineries
Kendaraan Bermotor	7,149,952	763,468	--	--	7,913,420	Motor Vehicles
Furniture	9,543,500	536,138	2,541	--	10,077,097	Furniture
Perlengkapan Restoran	61,966,872	4,671,689	35,804	--	66,602,757	Store Equipments
Subtotal	83,371,658	6,197,574	38,345	--	89,530,887	Subtotal
Renovasi Bangunan Sewa	63,501,851	7,027,418	324,866	--	70,204,403	Renovation of Rented Building
Total	146,873,510	13,224,992	363,211	--	159,735,290	Total
Nilai buku bersih	195,950,886				198,961,885	Net book value

	31 DES 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Deductions Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Hak atas Tanah	25,657,519	--	--	25,657,519	Landrights
Bangunan	9,557,751	--	--	9,557,751	Building
Mesin	685,612	269,550	16,300	938,862	Machineries
Kendaraan Bermotor	11,412,131	3,930,520	1,070,784	14,271,867	Motor Vehicles
Furniture	13,274,724	5,379,132	569,359	18,081,697	Furniture
Perlengkapan Restoran	112,770,138	14,053,510	1,102,856	125,723,592	Store Equipments
Subtotal	173,357,875	23,632,712	2,759,299	194,231,288	Subtotal
Renovasi Bangunan Sewa	133,284,909	28,911,352	13,603,153	148,593,108	Renovation of Rented Building
Total	306,642,784	52,544,064	16,362,452	342,824,396	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	4,021,216	415,199	34,242	4,402,173	Building
Mesin	279,778	45,683	16,300	309,161	Machineries
Kendaraan Bermotor	6,442,761	1,777,975	1,070,784	7,149,952	Motor Vehicles
Furniture	7,558,770	2,455,889	471,159	9,543,500	Furniture
Perlengkapan Restoran	53,665,894	9,328,546	1,027,568	61,966,872	Store Equipments
Subtotal	71,968,419	14,023,292	2,620,053	83,371,658	Subtotal
Renovasi Bangunan Sewa	58,255,216	13,484,483	8,237,847	63,501,852	Renovation of Rented Building
Total	130,223,635	27,507,775	10,857,900	146,873,510	Total
Nilai buku bersih	176,419,149			195,950,886	Net book value

Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset adalah sebagai berikut:

Deductions in property and equipment which represent sale of assets are as follows:

	30 JUN 2020 Rp	31 DES 2019 Rp	
Harga Jual		2,947,924	Selling Price
Nilai Buku		128,467	Book Value
Laba (Rugi) Penghapusan/ Penjualan Aset Tetap	-	2,819,457	Gain (Loss) on Disposal/ Sale of Fixed Assets
Rugi Penghapusan Aset Tetap (Catatan 27.a dan 27.b)		(5,411,766)	Loss on Write-off of Fixed Assets (Notes 27.a and 27.b)
Total	-	(5,411,766)	Total

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pembebanan penyusutan tahun 30 Juni 2020 dan 31 Maret 2019 adalah sebagai berikut:

Depreciation charged for June 30, 2020 and March 31, 2019 are as follows:

	30 JUN 2020 Rp	30 JUN 2019 Rp	
Beban Penjualan (Catatan 25)	7,373,728	9,577,807	<i>Selling Expenses (Note 25)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26)	3,911,785	2,488,548	<i>General and Administrative Expenses (Note 26)</i>
Total	11,285,513	12,066,355	Total

Aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12 dan 17).

Property and equipment such as land, buildings, machineries and equipments are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Notes 12 and 17).

Aset tetap Grup per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 telah diasuransikan kepada PT Duta Semesta Raya, pihak ketiga, masing-masing dengan nilai pertanggungan Rp203.949.602 dan Rp168.816.081. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

The Group's property and equipment as of June 30, 2020 and December 31, 2019 have been insured by PT Duta Semesta Raya, third parties, with the coverage value of Rp203,949,602 and Rp168,816,081, respectively. Management believes that the coverage value is adequate to cover possible loss over the insured assets.

Renovasi bangunan sewa per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 telah diasuransikan kepada PT Duta Semesta Raya, pihak ketiga, masing-masing dengan nilai pertanggungan sebesar Rp166.756.500 dan Rp93.469.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Renovation of rented building as of June 30, 2020 and December 31, 2019 have been insured by PT Duta Semesta Raya, third parties, with coverage value of Rp166,756,500 and Rp93,469,000, respectively. Management believes that the coverage value is adequate to cover any possible loss.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan-keadaan yang menyebabkan aset mengalami penurunan nilai.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, Management believes that there are no indications of changes in condition that might cause an impairment in value of assets.

11. Aset Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non Current Assets

Akun ini merupakan aset yang belum digunakan seperti perlengkapan restoran yang dibeli untuk digunakan untuk gerai baru oleh Grup, masing-masing sebesar Rp11.819.111 dan Rp18.405.071 pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

This account represents unused assets such as store equipments purchased to be used for new outlets by Group, amounting to Rp11,819,111 and Rp18,405,071 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

12. Utang Bank Jangka Pendek

12. Short Term Bank Loans

	30 JUN 2020 Rp	31 DES 2019 Rp	
PT Bank Central Asia Tbk			<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Pinjaman Rekening Koran	22,277,823	--	
Time Loan Revolving	10,000,000	7,500,000	<i>Time Loan Revolving</i>
Total	32,277,823	7,500,000	Total

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 10 Agustus 2009, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Rekening Koran dengan plafond Rp7.500.000 dari PT Bank Central Asia Tbk. Perjanjian fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.28 tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan mendapatkan perpanjangan fasilitas pinjaman Rekening Koran sebesar Rp25.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga 10,75% per tahun dan provisi 0,5%.

Saldo pinjaman rekening Koran per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, masing-masing sebesar Rp22.277.823 dan nihil.

Pada tanggal tanggal 22 Juli 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Time Loan Revolving* dengan jumlah plafon Rp2.500.000. Perjanjian fasilitas ini telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.28 tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan mendapatkan perpanjangan kredit maksimum Rp10.000.000 yang jatuh tempo pada 10 Februari 2020. Berdasarkan surat pemberitahuan perpanjangan sementara (No: 00377 tanggal 7 Februari 2020), jangka waktu kredit diperpanjang sampai dengan 10 Januari 2022. Fasilitas ini dikenakan bunga 10,75% per tahun dan provisi 0,5% per tahun.

Saldo pinjaman ini per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp10.000.000 dan Rp7.500.000. Jumlah pembayaran selama tahun 2020 dan 2019 masing-masing adalah sebesar Rp7.500.000 dan nihil.

Melalui Surat No.135/SRT/SBK-W08/19 tanggal 1 November 2019, suku bunga atas fasilitas pinjaman Rekening Koran dan *Time Loan Revolving* masing-masing diturunkan menjadi 10,5% dan 10,25%.

Utang bank ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan seluas 1.350 meter persegi dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 481 atas nama Perusahaan, yang terletak di Jl. AH. Nasution No. 88, Kelurahan Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor, Kotamadya Medan (Catatan 10);
- b. Tanah dan bangunan (ruko) seluas 108 meter persegi dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 548 atas nama Perusahaan, yang terletak di Komplek Ruko Harapan Baru 1 Blok DA-3 No. 14, Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Bekasi Barat, Kabupaten Bekasi (Catatan 10);
- c. Tanah dan bangunan (ruko) seluas 170 meter persegi dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

On August 10, 2009, the Company obtained a Current Account Loan facility with a ceiling of Rp7,500,000 from PT Bank Central Asia Tbk. This facility agreement has been amended several times, most recently based on the Amendment Deed of Credit Agreement No.28 dated February 15, 2019, the Company obtained an extension of its current account facility loan of Rp25,000,000. This facility bears interest at 10.75% per annum and 0.5% provision.

The outstanding balances of loan as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp22,277,823 and nil, respectively.

Based on loan agreement dated July 22, 2011, the Company obtained a Time Loan Revolving facility with maximum limit of Rp2,500,000. This facility agreement has been amended, most recently based on Deed of Amendment to Credit Agreement No.28 dated February 15, 2019, the Company received an extension maximum credit limit of Rp10,000,000 which will mature on February 10, 2020. This term are based on extended letter (No: 00377 February 7, 2020), stated; credit period extended to, January 10, 2022 This facility bears interest at 10.75% per annum and a provision of 0.5% per annum.

The outstanding balance of loan as of June 30, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp10,000,000 and Rp7,500,000, respectively. Total payments during 2020 and 2019 amounted to Rp7,500,000 and nil, respectively.

Through Letter No.135/SRT/SBK-W08/19 dated November 1, 2019, the interest rates on the Revolving Account and Time Loan Loan facility were respectively reduced to 10.5% and 10.25%.

This bank loans are secured by the Company's assets as follows:

- a. *Land and building covering 1,350 square meters under Building Right Title (SHGB) No. 481 registered under the name of the Company, located at Jl. AH. Nasution No. 88, Pangkalan Masyhur Sub District, Medan Johor District, Medan City (Note 10);*
- b. *Land and building (shop) covering 108 square meters under Building Right Title (SHGB) No.548 registered under the name of the Company, located at Komplek Ruko Harapan Baru 1 Blok DA-3 No. 14, Kotabaru Sub District, West Bekasi District, Bekasi Regency (Note 10);*
- c. *Land and building (shop) covering 170 square meters under Building Right Title (SHGB) No.549*

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

- (SHGB) No. 549 atas nama Perusahaan, yang terletak di Komplek Ruko Harapan Baru 1 Blok DA-3 No. 15, Kelurahan Kotabaru, Kecamatan Bekasi Barat, Kabupaten Bekasi (Catatan 10);
- d. Tanah dan bangunan seluas 270 meter persegi dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 722 atas nama Perusahaan, yang terletak di Jl. Pondok Kopi Raya Blok A6 No 14-A, Kelurahan Pondok Kopi, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur (Catatan 10);
- e. Persediaan barang berupa bahan makanan dan minuman yang dimiliki oleh Perusahaan (Catatan 6).

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan keuangan, antara lain:

- a. Memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- b. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan konsolidasi, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau likuidasi serta mengubah status kelembagaan;
- c. *Ratio Debt to Equity* tidak lebih dari 1,2x;
- d. *Current ratio* tidak kurang dari 1,0x.

Pada tahun 2020 dan 2019, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *bank covenant*.

13. Utang Usaha-Pihak Ketiga

Merupakan utang usaha Grup kepada para pemasok bahan baku sebesar Rp23.673.532 dan Rp32.432.862 pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Rincian umur utang usaha pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Belum jatuh tempo/ *Not Yet Due*
Telah Jatuh Tempo/ *Due*:
1 - 30 Hari/ *Days*
31 - 60 Hari/ *Days*

Total

Seluruh utang usaha Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- registered under the name of the Company, located at Komplek Ruko Harapan Baru 1 Blok DA-3 No. 15, Kotabaru Sub District, West Bekasi District, Bekasi Regency (Note 10);
- d. Land and building covering 270 square meters under Building Right Title (SHGB) No. 722 registered under the name of the Company, located at Jl. Pondok Kopi Raya Blok A6 No. 14-A, Pondok Kopi Sub District, Duren Sawit District, East Jakarta (Note 10);
- e. Inventories of goods in the form of food and beverages that are owned by the Company (Note 6).

The Company is required to comply with several financial restrictions, as follow:

- a. Obtaining new financial facilities from other party;
- b. The Company is not allowed to do the consolidation, merger, acquisition, dissolution or liquidation and change the institutional status;
- c. *Debt to Equity ratio* of not less than 1.2x;
- d. *Current ratio* shall not be less than 1.0x.

In 2020 and 2019, the Company has complied with financial ratios required under the bank covenants.

13. Trade Payables-Third Parties

Represents the Group's trade payables for raw material suppliers of Rp23,673,532 and Rp32,432,862 as of June 30, 2020 and December 31, 2019.

A detail of aging trade payables-third parties based on its invoice date is as follows:

	30 JUN 2020	31 DES 2019
	Rp	Rp
	11,888,438	12,005,980
	7,677,212	17,183,824
	4,107,882	3,243,058
Total	23,673,532	32,432,862

All the Group's trade payables are denominated in Rupiah.

14. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

Akun ini merupakan utang lainnya kepada pihak ketiga atas pembelian lainnya selain bahan baku dan deposit royalti, masing-masing sebesar Rp31.612.780 dan Rp30.491.094 pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

Seluruh liabilitas jangka pendek lainnya Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

14. Other Current Financial Liabilities

This account represents other payable to third parties for purchases other than raw materials and royalty deposits, amounting to Rp31,612,780 and Rp30,491,094 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

All the Group's other current liabilities are denominated in Rupiah.

15. Beban Akrua

	30 JUN 2020	31 DES 2019
	Rp	Rp
Sewa Gedung dan <i>Service Charge</i>	5,323,702	2,783,757
Listrik, Air, Telepon, dan Gas	2,626,299	2,418,816
Gaji dan Upah	4,770,013	1,177,128
Royalti	656,645	--
Biaya Operasional Toko	611,340	148,125
Lain-lain	7,288,236	12,058,302
Total	21,276,235	18,586,128

15. Accrued Expenses

*Building Rent and Service Charges
Electricity, Water, Telephone and Gas
Wages and Salaries
Royalty
Store Operational Cost
Others
Total*

16. Perpajakan

a. Beban Pajak Penghasilan

	30 Jun 2020	30 Jun 2019
	Rp	Rp
Pajak Kini:		
Perusahaan	--	(3,119,918)
Entitas Anak	--	(1,474,331)
Pajak Tangguhan:		
Perusahaan	(977,089)	(806,118)
Entitas Anak	(28,281)	(39,013)
Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian- Bersih	(1,005,370)	(5,439,380)

16. Taxation

a. Income Tax Expenses

*Current Tax:
The Company
Subsidiaries
Deferred Tax:
The Company
Subsidiaries
Total Consolidated Income
Tax Expenses - Net*

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before income tax as presented in the consolidated statements of comprehensive income with tax income for the years ended June 30, 2020 and March 31, 2019, is as follows:

	30 Jun 2020 Rp	30 Jun 2019 Rp	
Laba Sebelum Pajak Sesuai			<i>Income Before Taxes as Presented in</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(42,979,307)	19,551,388	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	3,936,453	5,960,302	<i>Income Before Income Tax of Subsidiaries</i>
Laba Sebelum Pajak			<i>Income Before</i>
Penghasilan Perusahaan	(39,042,854)	13,591,086	<i>Income Tax of The Company</i>
Perbedaan Waktu:			<i>Timing Differences:</i>
Penyusutan Aset Tetap	(2,954,855)	(1,197,569)	<i>Depreciation of Fixed Assets</i>
Manfaat Imbalan Kerja	(953,500)	100,151	<i>Employee Benefits</i>
	(3,908,355)	(1,097,418)	
Perbedaan Permanen:			<i>Permanent Differences:</i>
Pendapatan Deposito Berjangka dan Jasa Giro	(270,051)	(13,994)	<i>Interest Income on Time Deposit and Current Accounts</i>
	(270,051)	(13,993)	
Laba Kena Pajak	(43,221,260)	12,479,674	Taxable Income
Beban Pajak Kini dengan Tarif Pajak yang Berlaku	--	3,119,918	<i>Current Tax Expenses with Prevailing Tax Rate</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			<i>Prepaid Income Taxes</i>
Pasal 23	(559,841)	(808,921)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(644,969)	(568,905)	<i>Article 25</i>
Pajak Penghasilan Lebih Bayar	(1,204,810)	1,742,092	Income Tax Overpayment

Sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, pajak penghasilan badan dihitung secara tahunan untuk Perusahaan dan masing-masing entitas anak sebagai entitas hukum yang terpisah (laporan keuangan konsolidasian tidak dapat digunakan untuk menghitung pajak penghasilan badan).

In accordance with Indonesia Taxation Law, corporate income tax is calculated for the Company and each of its subsidiaries in the understanding that they are separate legal entities (the consolidated financial statements are not permitted for computing corporate income tax) on an annual basis.

Penghasilan kena pajak menjadi dasar penyusunan SPT untuk periode setiap tahun yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

The taxable income is the basis for the preparation of tax returns every year period presented in the consolidated financial statements.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan dan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with the prevailing tax rate as follows:

	30 Jun 2020 Rp	30 Jun 2019 Rp	
Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(42,979,307)	19,551,388	Income Before Taxes as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laba Entitas Anak	(3,936,453)	(5,960,302)	Income of Subsidiaries
Laba Komersil Perusahaan	(46,915,760)	13,591,086	Commercial Income - the Company
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Pajak Yang Berlaku	--	(3,397,772)	Income Tax Calculated using Current Tax Rate
Beban yang Tidak Dapat Menjadi Pengurang Pajak	(1,044,603)	(497,212)	Non Deductible Expenses
Penghasilan Tidak Kena Pajak/Dikenakan Pajak Final	67,513	3,499	Non-Taxable Income/ Subject to Final Tax
Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	(977,090)	(3,891,485)	Total of Company Income Tax Expenses
Pajak Kini Entitas Anak		(1,474,331)	Current Tax - Subsidiaries
Pajak Tangguhan Entitas Anak	(28,280)	(73,564)	Deferred Tax - Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak	(28,280)	(1,547,895)	Total of Income Tax Expenses- Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	(1,005,370)	(5,439,380)	Total Consolidated Income Tax Expenses

b. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

b. Deferred Tax Assets (Liabilities)

The detail of deferred asset and liabilities as presented in consolidated statements of financial position as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credit (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan Entitas Anak					Deferred Tax Assets Subsidiary
PT Putra Asia Perdana Indah	1,397,511	96,964	(4,073)	1,490,402	PT Putra Asia Perdana Indah
Subtotal	<u>1,397,511</u>	<u>96,964</u>	<u>(4,073)</u>	<u>1,490,402</u>	Subtotal
Liabilitas Pajak Tangguhan Perusahaan					Deferred Tax Liabilities The Company
Imbalan Kerja	4,768,452	(238,375)	495,472	5,025,549	Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(20,882,786)	(738,715)	--	(21,621,501)	Depreciation of Fixed Assets
Subtotal	(16,114,334)	(977,090)	495,472	(16,595,952)	Subtotal
Entitas anak					Subsidiaries
PT Pioneerindo Sugakico International	(84,660)	(125,245)	(329)	(210,234)	PT Pioneerindo Sugakico International
PT Mitra Hero Pioneerindo	(26,565)	--	--	(26,565)	PT Mitra Hero Pioneerindo
Total	(16,225,559)	(1,102,335)	495,143	(16,832,751)	Total

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credit (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged (Credit) to Other Comprehensive Income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Entitas Anak					Subsidiaries
PT Pioneerindo Sugakico International	--	--	--	--	PT Pioneerindo Sugakico International
PT Putra Asia Perdana Indah	1,311,237	90,202	(3,928)	1,397,511	PT Putra Asia Perdana Indah
Subtotal	<u>1,311,237</u>	<u>90,201</u>	<u>(3,928)</u>	<u>1,397,511</u>	Subtotal
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Perusahaan					The Company
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	--	--	--	--	Provision for Impairment of Trade Receivables
Imbalan Kerja	3,818,104	(40,597)	990,944	4,768,452	Employee Benefits
Penyusutan Aset Tetap	(18,940,254)	(1,942,532)	--	(20,882,786)	Depreciation of Fixed Assets
Subtotal	<u>(15,122,150)</u>	<u>(1,983,129)</u>	<u>990,944</u>	<u>(16,114,334)</u>	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
PT Pioneerindo Sugakico International	739	(84,742)	(657)	(84,660)	PT Mitra Hero Pioneerindo
PT Mitra Hero Pioneerindo	(26,565)	--	--	(26,565)	
Total	<u>(15,147,976)</u>	<u>(2,067,871)</u>	<u>990,287</u>	<u>(16,225,560)</u>	Total

c. Utang Pajak

	30 Jun 2020 Rp	31 Des 2019 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	190,910	260,434	Article 21
Pasal 23	136,652	20,610	Article 23
Pasal 29	214,990	2,721,262	Article 29
Pasal 4 ayat (2)	869,684	1,067,252	Article 4 verse 2
Pasal 15	5,875	3,900	Article 15
Pajak Pembangunan 1	10,018,772	11,631,795	Development Tax 1
Pajak Pertambahan Nilai	247,886	153,245	Value Added Tax
Sub Total	<u>11,684,769</u>	<u>15,858,498</u>	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	1,031	21,915	Article 21
Pasal 23	91,967	147,768	Article 23
Pasal 25		171,720	Article 25
Pasal 29		251,296	Article 29
Pasal 4 ayat (2)		120,665	Article 4 verse 2
Pajak Pembangunan 1	501,646	1,540,641	Development Tax 1
Sub Total	<u>594,644</u>	<u>2,254,005</u>	Sub Total
Total	<u>12,279,413</u>	<u>18,112,503</u>	Total

d. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, Grup, melaksanakan pengampunan pajak ini.

d. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty, Group's, participated in this tax amnesty.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-149/PP/WPJ.07/2017 tanggal 10 Januari 2017 yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, perincian aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa aset tetap yaitu bangunan senilai Rp900.000.

PT Putra Asia Perdana Indah (PAPI)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-29939/PP/WPJ.09/2016 tanggal 19 Desember 2016 yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, perincian aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa uang tunai sebesar Rp104.399.

Program pengampunan pajak menjadi dasar bagi Perusahaan dan Entitas Anak untuk melakukan penghapusan aset pajak tahun 2015 dan telah dicatat sebagai beban pajak tahun 2016.

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian sebagai komponen ekuitas lainnya sebesar Rp53.243 dan kepentingan non pengendali sebesar Rp51.156.

PT Mitra Hero Pioneerindo (MHP)

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-8061/PP/WPJ.06/2017 tanggal 27 Maret 2017 yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, perincian aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa uang tunai sebesar Rp20.000.

Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian sebagai komponen ekuitas lainnya sebesar Rp10.200 dan kepentingan non pengendali sebesar Rp9.800.

The Company

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-149/PP/WPJ.07/2017 dated January 10, 2017 by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, details of the Company's assets in connection of tax amnesty is fixed assets of building amounting to Rp900,000.

PT Putra Asia Perdana Indah (PAPI)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-29939/PP/WPJ.09/2016 dated December 19, 2016 by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, details of the Company's assets in connection of tax amnesty is cash amounting to Rp104,399.

Tax amnesty program became the basis for the Company and Subsidiaries to write-off tax assets year 2015 and recorded as tax expenses in 2016.

Difference between assets and liabilities of tax amnesty recorded in consolidated statements of changes in equity as other equity components amounting to Rp53,243 and non controlling interest amounting to Rp51,156.

PT Mitra Hero Pioneerindo (MHP)

Based on Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-8061/PP/WPJ.06/2017 dated March 27, 2017 by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, details of the Company's assets in connection of tax amnesty is cash amounting to Rp20,000.

Difference between assets and liabilities of tax amnesty recorded in consolidated statements of changes in equity as other equity components amounting to Rp10,200 and non controlling interest amounting to Rp9,800.

17. Utang Bank Jangka Panjang

17. Long Term Bank Loans

	30 JUN 2020 Rp	31 DES 2019 Rp	
Perusahaan			The Company
Utang Bank			Bank Loans
PT Bank Central Asia Tbk	40,032,565	18,290,899	PT Bank Central Asia Tbk
Total	40,032,565	18,290,899	Total
Dikurangi: Bagian Lancar	(10,009,659)	(7,242,000)	Less : Current Portion
Bagian Jangka Panjang	30,022,906	11,048,899	Non Current Portion

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Kredit No. 242 tanggal 29 Juni 2012, yang diaktakan oleh Notaris Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., yang mengalami perubahan beberapa kali, terakhir Akta Perubahan Perjanjian Kredit No.28 tanggal 15 Februari 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dengan rincian pinjaman sebagai berikut:

- a. Kredit Investasi 1 dengan fasilitas kredit maksimum Rp25.000.000 dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2019. Pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian tanah di Jl. Palmerah Utara No.100 Jakarta Barat yang digunakan sebagai kantor pusat. Pinjaman ini sudah lunas di bulan juni 2019;
- b. Kredit Investasi 2 dengan batas kredit 5 tahun, pinjaman ini digunakan untuk membiayai penambahan 70 gerai baru. Pinjaman ini sudah lunas di bulan Juni 2019;
- c. Kredit Investasi 3 dengan batas kredit maksimum Rp5.150.000 dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini digunakan untuk renovasi kantor pusat yang terletak di Jl. Palmerah Utara No.100 Jakarta Barat. Pinjaman ini sudah lunas pada bulan Februari 2019;
- d. Kredit Investasi 4 dengan batas kredit maksimum Rp17.000.000 yang jatuh tempo pada 14 Juni 2021. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan outlet Perusahaan;
- e. Kredit Investasi 5 dengan batas kredit maksimum Rp5.000.000 yang jatuh tempo pada 15 Maret 2022. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan outlet Perusahaan;
- f. Kredit Investasi 6 dengan batas kredit maksimum Rp15.000.000 yang jatuh tempo pada 20 Oktober 2022. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan outlet Perusahaan;
- g. Kredit Cicilan dengan batas kredit maksimum Rp5.000.000 yang jatuh tempo pada 30 Januari 2023. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku khusus ayam, bumbu dan *souvenir*;
- h. Kredit Investasi 7 dengan batas kredit maksimum Rp30.000.000 dengan jangka waktu kredit 5 tahun. Fasilitas ini digunakan untuk tambahan outlet Perusahaan.

Berdasarkan surat No.135/SRT/SBK-W08/19 tanggal 1 November 2019, suku bunga pinjaman Kredit Investasi turun menjadi 10,25%.

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 saldo pinjaman Perusahaan atas fasilitas ini adalah Rp40.032.565 dan Rp18.290.899.

Jumlah pembayaran selama tahun 30 Juni 2020 dan

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Facilities Agreement Deed No. 242 dated June 29, 2012, by Notarial Deed of Notary Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., which has amended several times, most recently Deed of Amendment to Credit Agreement No.28 dated February 15, 2019, the Company obtained an Investment Credit loan facility with the following loan details:

- a. Investment Credit 1 with a maximum credit facility of Rp. 25,000,000 and is due on June 28, 2019. This loan is used to finance the purchase of land on Jl. Palmerah Utara No.100 West Jakarta which is used as the head office. This loan has been paid off in June 2019;
- b. Investment Credit 2 with a credit limit of 5 years, this loan is used to finance the addition of 70 new outlets. This loan has been paid off in June 2019;
- c. Investment Credit 3 with a maximum credit limit of Rp5,150,000 with a term of 5 years. This loan is used for renovation of the head office located on Jl. Palmerah Utara No.100 West Jakarta. This loan has been paid off in February 2019;
- d. Investment Credit 4 with a maximum credit limit of Rp17,000,000 due on June 14, 2021. This facility is used for additional Company outlets;
- e. Investment Credit 5 with a maximum credit limit of Rp 5,000,000 which is due on March 15, 2022. This facility is used for additional Company outlets;
- f. Investment Credit 6 with a maximum credit limit of Rp. 15,000,000 that is due on October 20, 2022. This facility is used for additional Company outlets;
- g. Installment credit with a maximum credit limit of Rp 5,000,000 which is due on January 30, 2023. This loan is used to purchase raw materials specifically for chicken, herbs and souvenirs;
- h. Investment Credit 7 with a maximum credit limit of IDR 30,000,000 with a credit term of 5 years. This facility is used for additional Company outlets.

Based on letter No.135/SRT/SBK-W08/19 dated November 1, 2019, the interest rate for Investment Credit loans fell to 10.25%.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, outstanding balances of the loans is amounted to Rp40,032,565 and Rp18,290,899 respectively.

Total payments during June 30, 2020 and December

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

31 Desember 2019 masing-masing adalah sebesar Rp2.793.505 dan Rp12.601.378.

Utang bank untuk fasilitas kredit investasi ini dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

- a. Tanah dan bangunan terletak di Jl Raya Pondok Kopi Blok A6 No.13, Pondok Kopi, Duren Sawit, Jakarta Timur (Catatan 10);
- b. Tanah dan bangunan di Jl AH Nasution No.88, Pangkalan Masyhur, Medan Johor, Medan (Catatan 10);
- c. Tanah dan bangunan berupa ruko di Jl Komplek Ruko Harapan Baru I Nlok DA-3 No.14 & 15, Kota Baru, Bekasi Barat, Bekasi (Catatan 10);
- d. Tanah dan bangunan di Jl Palmerah utara No.100, Palmerah, Jakarta Barat (Catatan 10);
- e. Persediaan barang berupa makanan dan minuman sebesar Rp25.000.000;
- f. Mesin dan peralatan yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi 3 sebesar Rp21.000.000 (Catatan 10);
- g. Mesin dan peralatan yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi 4 sebesar Rp9.740.000 (Catatan 10);
- h. Mesin dan peralatan yang dibiayai fasilitas Kredit Investasi 5 sebesar Rp2.850.000 (Catatan 10);
- i. Mesin dan peralatan yang dibiayai menggunakan fasilitas Kredit Investasi 6 sebesar Rp11.390.000 (Catatan 10).

Perusahaan terikat dengan beberapa batasan keuangan, antara lain:

- a. *Debt to Equity ratio* tidak lebih dari 1.2x;
- b. *Debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1.0x;
- c. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan penambahan utang bank atau lembaga keuangan lainnya;
- d. Perusahaan tidak diperkenankan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran atau likuidasi serta mengubah status kelembagaan.

Pada tahun 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *bank covenant*.

18. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 tanggal 25 Maret 2003. Jumlah tenaga kerja yang berhak atas imbalan kerja sejumlah 1.143 dan 1.226 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31, 2019 is Rp2,793,505 and Rp12,601,378, respectively.

Bank loans for these facility credit investment are secured by the Company's assets as follows:

- a. The land and building are located at Jl Raya Pondok Kopi Blok A6 No.13, Pondok Kopi, Duren Sawit, East Jakarta (Note 10);
- b. Land and buildings on Jl AH Nasution No.88, Pangkalan Masyhur, Medan Johor, Medan (Note 10);
- c. Land and buildings are shophouses on Jl Komplek Ruko Harapan Baru I Nlok DA-3 No.14 & 15, Kota Baru, West Bekasi, Bekasi (Note 10);
- d. Land and buildings on Jl Palmerah utara No.100, Palmerah, West Jakarta (Note 10);
- e. Inventories of goods in the form of food and beverages amounted to Rp.25,000,000;
- f. Machinery and equipment financed by Investment Credit Facility 3 amounting to Rp21,000,000 (Note 10);
- g. Machinery and equipment financed by the Investment Credit 4 facility amounting to Rp9,740,000 (Note 10);
- h. Machinery and equipment funded by the Investment Credit facility 5 amounting to Rp2,850,000 (Note 10);
- i. Machinery and equipment financed using Investment Credit facility 6 in the amount of Rp.11,390,000 (Note 10).

The Company is required to comply with several financial restrictions, as follow:

- a. *Debt to Equity ratio* no more than 1.2x;
- b. *Debt service coverage ratio* of not less than 1.0x;
- c. The Company is not allowed to perform additional bank or other financial institutions loans;
- d. The Company is not allowed to do the consolidation, merger, acquisition, dissolution or liquidation and change the institutional status.

In June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has complied with financial ratios required under the bank covenants.

18. Long Term Employee Benefits Liabilities

The Group calculated and recognized the liabilities on employee benefits based on Labor Law No. 13 dated March 25, 2003. The number of employees who are entitled to receive the benefit totalled 1,143 and 1,226 employees as of December 31, 2019 and December 31, 2018, respectively.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dihitung oleh Aktuaris Independen PT Prima Bhaksana Lestari yang menerbitkan laporan No. 096/PBL/KE/II/2020 dan No. 125/PBL/KE/III/2019 masing-masing pada tanggal 26 Februari 2020 dan 1 Maret 2019.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	Normal pension age
Tingkat diskonto	8.20%	8.20%	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	3.0%	3.0%	Estimated future salaries increase
Tingkat pengunduran diri	Umur/Age 18 - 35 = 18% per tahun/per annum Umur/Age 36 - 44 = 15% per tahun/per annum Umur/Age 45 - 54 = 5% per tahun/per annum	Umur/Age 18 - 35 = 18% per tahun/per annum Umur/Age 36 - 44 = 15% per tahun/per annum Umur/Age 45 - 54 = 5% per tahun/per annum	Resignation rate
Tabel mortalita	CSO – 1980	CSO – 1980	Mortality table
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

19. Kepentingan Non Pengendali

Kepentingan Non Pengendali pada entitas merupakan hak pada PT Mitra Hero Pioneerindo, PT Putra Asia Perdana Indah dan PT Pioneerindo Sugakico Indonesia sesuai dengan kepemilikannya pada ekuitas dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada entitas anak.

20. Modal Saham

Susunan pemegang saham Grup berdasarkan laporan PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Estimated liabilities on employee benefits are calculated by the Independent Actuary of PT Prima Bhaksana Lestari which issued their report No. 096/PBL/KE/II/2020 and No. 125/PBL/KE/III/2019 dated February 26, 2020 and March 1, 2019, respectively.

Actuarial assumptions used for determination of expenses and liabilities of employee benefits as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

	<u>30 Jun 2020</u>	<u>31 Des 2019</u>	
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	Normal pension age
Tingkat diskonto	8.20%	8.20%	Discount rate
Estimasi kenaikan gaji di masa datang	3.0%	3.0%	Estimated future salaries increase
Tingkat pengunduran diri	Umur/Age 18 - 35 = 18% per tahun/per annum Umur/Age 36 - 44 = 15% per tahun/per annum Umur/Age 45 - 54 = 5% per tahun/per annum	Umur/Age 18 - 35 = 18% per tahun/per annum Umur/Age 36 - 44 = 15% per tahun/per annum Umur/Age 45 - 54 = 5% per tahun/per annum	Resignation rate
Tabel mortalita	CSO – 1980	CSO – 1980	Mortality table
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

19. Non Controlling Interest

Non Controlling Interest in subsidiary represents interest in PT Mitra Hero Pioneerindo, PT Putra Asia Perdana Indah and PT Pioneerindo Sugakico Indonesia according to its shares of ownership in the equity and profit or loss and other comprehensive income in subsidiaries entity.

20. Share Capital

Composition of the Group's stockholders based on report from PT EDI Indonesia, Share Registrar as of June 30, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 JUN 2020			
	Jumlah Saham/ Number of Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total Rp	
Pemegang Saham				Stockholders
PT Graha Sentosa Persada	59,357,566	26.88	29,678,783	PT Graha Sentosa Persada
Standard Chartered Bank SG	48,234,900	21.84	24,117,450	Standard Chartered Bank SG
Suyanto Gondokusumo	23,573,434	10.68	11,786,717	Suyanto Gondokusumo
PT Bayu Buana Tbk	19,652,000	8.90	9,826,000	PT Bayu Buana Tbk
Bank of Singapore Limited	13,740,620	6.22	6,870,310	Bank of Singapore Limited
Masyarakat/Publik (masing-masing di bawah 5%)	56,249,480	25.48	28,124,740	Public (each below 5%)
Total	220,808,000	100.00	110,404,000	Total

	31 DES 2019			
	Jumlah Saham/ Number of Shares (Lembar/ Shares)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total Rp	
Pemegang Saham				Stockholders
PT Graha Sentosa Persada	59,357,566	26.88	29,678,783	PT Graha Sentosa Persada
Standard Chartered Bank SG	48,234,900	21.84	24,117,450	Standard Chartered Bank SG
Suyanto Gondokusumo	23,573,434	10.68	11,786,717	Suyanto Gondokusumo
PT Bayu Buana Tbk	19,652,000	8.90	9,826,000	PT Bayu Buana Tbk
Bank of Singapore Limited	14,070,620	6.37	7,035,310	Bank of Singapore Limited
Masyarakat/Publik (masing-masing di bawah 5%)	55,919,480	25.33	27,959,740	Public (each below 5%)
Total	220,808,000	100.00	110,404,000	Total

21. Tambahan Modal Disetor

21. Additional Paid-in Capital

	30 JUN 2020 Rp	31 DES 2019 Rp	
Agio Saham			Agio
Hasil Penjualan 9.000.000 lembar Saham dengan nilai @ Rp5.100	45,900,000	45,900,000	Proceeds from Sale of 9,000,000 Shares @ Rp5,100
Nilai nominal 9.000.000 lembar Saham dengan nilai @ Rp1.000	(9,000,000)	(9,000,000)	Fair Value of 9,000,000 Shares @ Rp1,000
	36,900,000	36,900,000	
Dikurangi: Saham Bonus	(31,000,000)	(31,000,000)	Less: Distribution of Bonus Shares
	5,900,000	5,900,000	
Pengampunan Pajak			Tax Amnesty
Selisih Nilai Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (Catatan 16.e)	900,000	900,000	Difference Between Assets and Liabilities of Tax Amnesty (Note 16.e)
Total	6,800,000	6,800,000	Total

Akun ini merupakan selisih antara hasil penjualan saham (agio saham) kepada masyarakat (penawaran umum perdana) dengan nilai nominalnya yang dilakukan tahun 1994 setelah dikurangi dengan pelunasan saham bonus yang dikeluarkan tahun 1995 dan perincian aset Perusahaan sehubungan pengampunan pajak berupa aset tetap - tanah dan bangunan.

This account represents the difference between the price in which the shares were sold to the public (initial public offering) and its par value in 1994 after deducting the bonus shares issued in 1995 and details of the Company's assets in connection with tax amnesty are fixed assets - land and building.

22. Dividen

22. Dividend

PT Putra Asia Perdana Indah (PAPI)

Berdasarkan rapat Dewan Komisaris PAPI pada bulan April 2019, disetujui pembagian dividen atas saldo laba tahun buku 2018 untuk kepentingan non pengendali sebesar Rp1.225.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 26 April 2019.

PT Putra Asia Perdana Indah (PAPI)

Based on PAPI Board of Commissioners meeting on April 2019, Board of Commissioners agreed to distribute dividend for the balance of 2018 retained earnings for non controlling interest amounting to Rp1,225,000 which was paid in April 26, 2019.

23. Pendapatan Usaha - Bersih

23. Operating Revenues - Net

Akun ini merupakan pendapatan dari penjualan Grup masing-masing pada 337 dan 315 gerai pada tahun 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 dengan rincian sebagai berikut:

This account represents revenue generated by the Group from the 337 and 315 outlets in June 30, 2020 and June 30, 2019, respectively, with the following details:

	30 JUN 2020	30 JUN 2019	
	Rp	Rp	
California Fried Chicken	189,478,421	335,809,640	California Fried Chicken
Sapo Oriental	5,926,780	13,778,720	Sapo Oriental
Sugakiya	2,712,236	3,580,813	Sugakiya
Cal Donat	2,820,344	4,957,083	Cal Donat
Subtotal	200,937,781	358,126,256	Subtotal
Pendapatan dari Royalti dan <i>Franchise Fee</i>	693,371	2,051,733	Revenue from Royalty and Franchise Fee
Total	201,631,152	360,177,988	Total

24. Beban Pokok Penjualan

24. Cost of Goods Sold

	30 JUN 2020	30 JUN 2019	
	Rp	Rp	
Persediaan Awal	28,035,740	23,157,337	Beginning Balance of Inventories
Pembelian	75,043,643	150,523,231	Purchases
Barang Tersedia untuk Dijual	103,079,383	173,680,568	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir	(21,297,054)	(34,752,056)	Ending Balance of Inventories
Beban Pokok Penjualan	81,782,329	138,928,512	Cost of Goods Sold

Tidak terdapat beban pokok penjualan dari satu pihak yang melebihi 10% dari total beban pokok penjualan.

No cost of good sold transaction with one party exceeded 10% of the total cost of good sold.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

25. Beban Penjualan

25. Selling Expenses

	30 JUN 2020	30 JUN 2019	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	47,363,173	63,410,474	Salaries and Allowances
Sewa dan <i>Service Charge</i>	37,094,248	45,688,419	Rent and Service Charges
Listrik, Air, dan Telepon	19,250,079	25,430,116	Electricity, Water and Telephone
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	9,313,207	8,151,752	Marketing Expenses
Biaya Pemasaran	7,373,728	9,577,807	Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Suku Cadang	1,966,634	3,021,476	Spareparts
Alat-alat Kantor	1,402,313	2,137,230	Office Supplies
Biaya Angkut, Perjalanan dan Transportasi	1,193,053	1,357,994	Expedition, Travel and Transportation
Iuran dan Retribusi	476,113	571,995	Fees and Rebtribution
Lain-lain	1,202,900	1,067,251	Others
Total	126,635,448	160,414,514	Total

26. Beban Umum dan Administrasi

26. General and Administrative Expenses

	30 JUN 2020	30 JUN 2019	
	Rp	Rp	
Gaji dan Tunjangan	20,810,942	23,261,323	Salaries and Allowances
Biaya Angkut, Perjalanan dan Transportasi	5,130,939	8,812,924	Expedition, Travel and Transportation
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	3,911,785	2,488,548	Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Listrik, Air, dan Telepon	1,694,427	1,528,952	Electricity, Water and Telephone
Iuran dan Retribusi	1,070,532	1,191,746	Fees and Rebtribution
Suku Cadang	860,315	1,336,911	Usage of Spareparts
Perlengkapan dan Peralatan	755,739	1,842,236	Fixtures and Fittings
Kesejahteraan Karyawan	590,334	1,375,250	Employee Benefits
Sewa dan <i>Service Charge</i>	404,546	352,725	Rent and Service Charges
Jasa Profesional dan Pelatihan	166,496	116,795	Professional Fees and Training
Lain-lain	256,771	191,882	Others
Total	35,652,826	42,499,292	Total

27. Pendapatan (Beban) Lainnya

27. Other Income (Expenses)

a. Pendapatan Lainnya

a. Other Incomes

	30 JUN 2020	30 JUN 2019	
	Rp	Rp	
Pendapatan <i>Sponsorship</i>	1,916,944	3,392,115	Sponsorship Income
Laba Selisih Kurs - Bersih	50,770	--	Gain on Foreign Exchange - Net
Lain-lain	552	12,751	Others
Total	1,968,267	3,404,866	Total

b. Beban Lainnya

b. Other Expenses

	30 JUN 2020	30 JUN 2019	
	Rp	Rp	
Rugi Selisih Kurs - Bersih	36,469	(22,762)	Loss on Foreign Exchange - Net
Lain-lain	(367,394)	(117,191)	Others
Total	(330,925)	(139,953)	Total

28. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

28. Related Parties Transactions

Manajemen kunci termasuk Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1.d).

Key management includes Board of Directors, Board of Commissioners and other key management personnel (Note 1.d).

Hubungan dan sifat saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship	Transaksi/ Transaction
1.	Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors	Manajemen Kunci/ Key Management	Beban Gaji dan Tunjangan/ Salaries and Allowance

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties have been disclosed the consolidated financial statements.

29. Laba per Saham Dasar

29. Basic Earnings Per Share

	30 JUN 2020 Rp	30 JUN 2019 Rp	
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	(45,449,984,000)	12,028,578,712	Profit for the Year Attributable to Owner of the Parent Entity (Full Amount)
Total Saham Beredar (Lembar)	220,808,000	220,808,000	Total Common Outstanding Share (shares)
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	(205.83)	54.48	Basic Earnings per Share (Full Amount)

30. Ikatan dan Perjanjian

30. Commitments and Agreements

Perusahaan

Waralaba

Grup melakukan kerjasama waralaba dengan pihak ketiga untuk menggunakan merek dagang milik Grup "California Fried Chicken (CFC)". Sesuai dengan perjanjian waralaba, masing-masing pihak pengguna hak waralaba diwajibkan membayar kepada Grup berupa biaya waralaba (*initial fee*) sebesar Rp125.000 dan biaya *royalty* sebesar 7% dari penjualan kotor.

Jumlah gerai waralaba sampai dengan 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebanyak 25 gerai dan 24 gerai yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Jangka waktu perjanjian selama 5 (lima) tahun, perjanjian terakhir sampai dengan tahun 2025.

The Company

Franchise

The Group entered into franchise agreements with third parties to use the Group's trademark "California Fried Chicken (CFC)". According to the franchise agreement, each franchisee shall pay an initial fee to the Group amounting to Rp125,000 and 7% royalty fee from gross sales.

The number of franchise outlets as of June 30, 2020 and December 31, 2019 totalled 25 outlets and 24 outlets, respectively which located in several area throughout Indonesia. The term of agreement is 5 (five) years, which the latest will be ended in 2025.

**31. Transaksi dan Saldo dalam
Mata Uang Asing**

31. Balances and Transactions in

Foreign Currency

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are as follows:

	Mata Uang Asing / Foreign Currency		Ekuivalen / Equivalent Rupiah	
	30 Jun 2020	31 Des 2019	30 Jun 2020	31 Des 2019
Aset / Asset				
Bank / Cash in Bank				
Pihak Ketiga / Third Parties	USD	6,393.44	6,409.54	
			91,439	89,099
Total - Bersih / Total - Net			91,439	89,099

32. Informasi Segmen

32. Segment Information

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which make strategic decisions.

Segmen dikelompokkan menjadi 4 (empat) unit bisnis strategik yang menawarkan produk yang berbeda yaitu ayam goreng (CFC), masakan oriental (Sapo Oriental), donat (Cal Donat) dan ramen (Sugakiya).

Segment are grouped into 4 (four) strategic business units which provide various products consist of fried chicken (CFC), oriental food (Sapo Oriental), donuts (Cal Donuts) and ramen (Sugakiya).

Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

Tidak ada pendapatan, aset, dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

There are no revenue, assets, and liabilities that cannot be allocated to a particular operating segment.

	30 JUN 2020				Total/ Total Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
	California Fried Chicken Rp	Sapo Oriental Rp	Cal Donat Rp	Sugakiya Rp				
Pendapatan								Revenues
Pihak Eksternal	190,865,163	5,926,780	2,820,344	2,712,236	202,324,523	(693,371)	201,631,152	External Parties
Jumlah Pendapatan	190,865,163	5,926,780	2,820,344	2,712,236	202,324,523	(693,371)	201,631,152	Total Revenues
Hasil Segmen	113,811,085	3,208,771	1,641,534	1,880,804	120,542,194	(693,371)	119,848,823	Segment Results
Beban Penjualan	(113,992,880)	(7,224,814)	(1,431,690)	(3,551,572)	(126,200,956)	(693,371)	(126,894,327)	Selling Expenses
Beban Umum dan administrasi	(33,631,137)	(509,393)	(915,565)	(596,732)	(35,652,826)	--	(35,652,826)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya							(330,925)	Other Expenses
Pendapatan Lainnya							1,968,267	Other Income
Biaya Keuangan							(2,493,111)	Finance Charges
Penghasilan Keuangan							315,913	Finance Income
Laba Sebelum Pajak							(43,238,186)	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan							(1,005,370)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan							(44,243,556)	Income for the Year

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)

30 JUN 2020								
<i>California Fried Chicken</i>	<i>Sapo Oriental</i>	<i>Cal Donat</i>	<i>Sugakiya</i>	Total/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Segmen	314,404,354	11,594,040	1,754,813	20,564,698	348,317,904	(3,811,752)	344,506,152	Segment Assets
Total Aset	314,404,354	11,594,040	1,754,813	20,564,698	348,317,904	(3,811,752)	344,506,152	Total Assets
Liabilitas Segmen	193,308,475	2,490	--	7,813,339	201,124,304	(1,577,850)	199,546,454	Segment Liabilities
Liabilitas tidak dapat Dialokasi	--	--	--	--	--	--	--	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas	193,308,475	2,490	--	7,813,339	201,124,304	(1,577,850)	199,546,454	Total Liabilities

30 JUN 2020						
<i>California Fried Chicken</i>	<i>Sapo Oriental</i>	<i>Cal Donat</i>	<i>Sugakiya</i>	Total/ Total	Konsolidasian/ Consolidated	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	6,364,358	(11,233,313)	(6,754,066)	(1,967,934)	(13,590,955)	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(44,049,949)	93,066	455,376	(1,084,571)	(44,586,078)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	44,342,292	--	--	--	44,342,292	Cash Flows from Financing Activities

30 JUN 2019								
<i>California Fried Chicken</i>	<i>Sapo Oriental</i>	<i>Cal Donat</i>	<i>Sugakiya</i>	Total/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan							Revenues	
Pihak Eksternal	341,586,010	13,778,720	4,957,083	3,580,813	363,902,626	(3,724,638)	360,177,988	External Parties
Hasil Segmen	211,208,299	8,094,762	3,106,344	2,564,709	224,974,114	(3,724,638)	221,249,476	Segment Results
Beban Penjualan	(141,545,842)	(10,524,358)	(2,097,728)	(2,521,948)	(156,689,876)	(3,724,638)	(160,414,514)	Selling Expenses
Beban Umum dan administrasi	(40,383,815)	(347,211)	(1,172,453)	(595,813)	(42,499,292)	--	(42,499,292)	General and Administrative Expenses
Beban Lainnya	--	--	--	--	--	--	(139,953)	Other Expenses
Pendapatan Lainnya	--	--	--	--	--	--	3,404,866	Other Income
Biaya Keuangan	--	--	--	--	--	--	(2,159,537)	Finance Charges
Penghasilan Keuangan	--	--	--	--	--	--	110,342	Finance Incomes
Laba Sebelum Pajak	--	--	--	--	--	--	19,551,388	Income Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	(5,439,380)	Income Tax
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	14,112,008	Income for the Year

30 JUN 2019								
<i>California Fried Chicken</i>	<i>Sapo Oriental</i>	<i>Cal Donat</i>	<i>Sugakiya</i>	Total/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Segmen	274,819,792	12,089,399	2,125,864	12,476,665	301,511,720	(19,436,819)	282,074,901	Segment Assets
Aset tidak dapat Dialokasi	--	--	--	--	--	--	49,224,431	Unallocated Assets
Total Aset	274,819,792	12,089,399	2,125,864	12,476,665	301,511,720	(19,436,819)	331,299,332	Total Assets
Liabilitas Segmen	92,576,651	--	--	--	92,576,651	--	92,576,651	Segment Liabilities
Liabilitas tidak dapat Dialokasi	--	--	--	--	--	--	60,398,908	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas	92,576,651	--	--	--	92,576,651	--	152,975,559	Total Liabilities

30 JUN 2019						
<i>California Fried Chicken</i>	<i>Sapo Oriental</i>	<i>Cal Donat</i>	<i>Sugakiya</i>	Total/ Total	Konsolidasian/ Consolidated	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	58,614,082	(4,618,549)	(748,253)	(1,164,552)	52,082,728	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(21,520,283)	120,738	405,035	(6,716,506)	(27,711,016)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(16,796,985)	--	--	--	(16,796,985)	Cash Flows from Financing Activities

Grup tidak menyajikan informasi geografis dalam catatan atas laporan keuangan, karena informasi yang relevan digunakan untuk pengambilan keputusan Manajemen didasarkan pada informasi segmen usaha atas produk yang ditawarkan. Seluruh kegiatan Grup dijalankan dan terpusat di Indonesia.

The Group does not disclose geographical information in the notes to the consolidated financial statements, since relevant information used for the Management's decision making is based on the operating segment information for the deliverable products. Whole operation of the Group are solely based in Indonesia.

**PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

***PT PIONEERINDO GOURMET INTERNATIONAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)***
*For the Years Ended
June 30, 2020 and December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless Otherwise Stated)*
